

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang pesat di Asia Tenggara, menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengusaha di Asia Tenggara terutama kota Bogor yang memiliki akses dekat dengan ibu kota Jakarta. Dengan beragam sumber daya alam dan suguhan alam yang melimpah menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang menjadi sasaran utama bagi para wisatawan untuk berkunjung ke kota Bogor. Bogor merupakan salah satu dari destinasi wisata yang ada di Indonesia, yang dikenal dengan keindahan alamnya, dikelilingi tempat wisata, memiliki budaya modern dengan masyarakat perkotaan sekarang. Kota ini menikmati keuntungan dari kedekatannya dengan Jakarta sebagai pusat bisnis dan pemerintahan. Kebutuhan untuk meeting sangat tinggi, selain faktor kunjungan wisatawan untuk berwisata, seperti dilansir laman kompas.com. Dengan jumlah kunjungan sebanyak 4.348.953 wisatawan, terdiri dari 4.146.766 wisatawan domestik, dan 202.187 wisatawan mancanegara. (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bogor, 2017).

Dari potensi wisata yang dimiliki kota Bogor, menjadikan Bogor harus menyediakan fasilitas yang baik dalam memenuhi kebutuhan wisatawan yang datang ke Bogor seperti hotel resor yang mengutamakan keindahan alamnya yang berada di pertengahan kota yang dapat dikelola secara komersial yang disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan penginapan seperti makanan dan rekreasi.

Hotel & resor menjadi tempat yang paling dicari ketika berlibur. Hal ini menjadikan sebuah destinasi wisata menyediakan hotel dengan berbagai fasilitas untuk kesenangan dan wisatawan. Fasilitas tersebut berupa *spa*, *swimming pool*, *coffee shop*, *restaurant* dan lainnya. Fenomena saat ini hotel resor digunakan sebagai tujuan untuk rekreasi dan menyegarkan kembali pikirannya dan jiwanya, serta memberikan suasana interior modern mengikuti perkembangan zaman masa kini, tetapi unsur lokalitas nya masih terasa. Fasilitas hotel merupakan salah satu dari beberapa hal yang perlu diperhatikan, hal lainnya adalah interior dari hotel tersebut. Interior hotel menjadi sebuah perhatian khusus untuk menampilkan *image* dari hotel. Seperti interior pada lobby

sebagai kesan pertama ketika masuk ke dalam hotel, kemudian interior dari jenis-jenis kamar yang ditawarkan, dan interior ruangan lainnya yang ada pada hotel.

Hotel Aston & Resort berlokasi di kota Bogor, tepatnya di kawasan wisata yang ramai didatangi wisatawan seperti The Jungle Waterpark, Junglefest, Devoyage, Jungleland, Bogor Botanical Garden dan Taman wisata Gunung Pancar. Hal tersebut membuat hotel ini memiliki potensi untuk menjadi hotel pilihan para wisatawan. Fenomena media sosial khususnya instagram serta mobilitas yang tinggi pun menjadi beberapa hal yang dapat menjadi faktor pendorong bagi orang-orang untuk datang ke tempat-tempat wisata tersebut.

Hotel Aston & resort, merupakan hotel resor yang akan digunakan sebagai objek untuk tugas akhir ini. Hotel ini dipilih karena jika disesuaikan dengan pengertian hotel resor, ada beberapa hal yang belum mencerminkan sebagaimana hotel resor tersebut. Seperti lobby khususnya belum terlihat kemewahannya seperti hotel bintang 4 serta fasilitas pendukung untuk lounge belum terpenuhi. Kemudian desain kamar yang belum terasa dari segi interior nya untuk ke khas nya dari hotel resor tersebut.

Hotel ini di akan di redesain sesuai permasalahan-permasalahan yang ditemukan pada ekstisting dan memberikan perubahan dari segi visual interior yang akan memiliki identitas pengayaan dalam interior maupun organisasi ruang seperti sirkulasi, dan pengisi ruang. Dan Hotel ini akan diredesain dengan pengayaan kontemporer, baik dari segi warna, bentuk, material, dan konsep lainnya menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Semua hal itu yang akan menjadi dasar dalam mendesain interior hotel ini. Berdasarkan kepada kebutuhan masyarakat untuk menyegarkan kembali pikiran dan jiwanya dengan menggabungkan pengalaman yang saling mempengaruhi baik antara arsitektural, pengaruh sosial, teknologi, nilai lokalitas setempat dan pengalaman pengunjung. Hal ini tentu menjadi salah satu kelebihan yang dimiliki hotel resort. Dan Hotel Aston & resort yang di bangun di area kawasan wisata yang belum mencerminkan unsur lokalitas, serta kebutuhan para wisatawan untuk menggunakan akomodasi hotel sebagai tempat tinggal sementara belum sepenuhnya terpenuhi sehingga fasilitas harus berbanding dengan kebutuhan wisatawan yang akan berkunjung ke hotel sehingga menjawab kebutuhan masyarakat di zaman sekarang ini bukan hanya sebagai tujuan berbisnis saja tetapi menyegarkan kembali pikiran sebelum beraktivitas.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang dan studi kasus pada objek Hotel Aston Resort Bogor terdapat indentifikasi permasalahan yaitu :

1. Identitas Hotel Aston Resort sebagai hotel yang bertaraf Internasional masih belum terlihat pada interior hotel resort yang sejenis.
2. Belum menerapkan unsur lokalitas dalam interior
3. Kurangnya jumlah kamar hotel dari standart jumlah hotel bintang 4 yaitu minimal 50 sudah termasuk 3suite, sedangkan hotel ini hanya memiliki kamar hotel sebanyak 40 unit selebihnya condotel.
4. Memiliki keterbasan space dalam coffee shop sehingga jika penuh harus dibagi 2 ke area luar ballroom.
5. Pemilihan material lantai pada coridoor cenderung memberi kesan gelap sehingga coridoor hotel tidak terkesan nyaman.
6. Sirkulasi pada area bar lounge, coffee shop, kamar kurang efektif
7. Area meeting room sangat standart dari segi fasilitas dan furniture untuk hotel bintang 4.
8. Area ballroom yang akan selalu digunakan untuk acara, belum terlihat seperti hotel bintang 4 lainnya yang terkesan mewah.
9. Dari segi visual interior belum memiliki satu kesatuan dalam tema maupun penggayaan yang digunakan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi permasalahan dapat dirumuskan pada perancangan yaitu :

1. Bagaimana memenuhi standart hotel bintang 4 dalam segi sirkulasi, pengisi ruang dan organisasi ruang?
2. Bagaimana menerapkan material dan warna yang memberi kesan harmonis sehingga sesuai dengan brand nya ?
3. Bagaimana memenuhi kebutuhan area ruang yang kurang space?
4. Bagaimana memberikan identitas penggayaan dari konsep sehingga elemen interior dapat mewadahi keseluruhannya?
5. Bagaimana cara mengoptimalkan ruang operasional yang ada?

1.4 Tujuan & Sasaran Perancangan

Tujuan dalam perancangan Hotel Aston Resort di kota Bogor yang berada di pertengahan kota memberikan atmosfer baru terhadap ruang dengan memberikan karakter hotel resor yang menekankan pada suasana yang di dalam lingkungan hotel itu sendiri sehingga suasana yang diciptakan lebih santai atau tidak formal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat urban.

Adapun tujuan dan sasaran pada perancangan interior hotel resor di kota Bogor adalah sebagai berikut:

- a. Merancang interior hotel resor dengan merefleksikan lokalitas dalam segi lingkungan masyarakat urban setempat dan kekayaan alam setempat yang dapat mengikuti *trend* saat ini, dengan sasaran sebagai berikut :
 - a. Bentuk ruang dan sirkulasi mengikuti karakter dan selera wisatawan terhadap hotel resor saat ini.
 - b. Penerapan furniture mengikuti kebutuhan aktivitas wisatawan saat ini dengan gaya furniture yang sederhana lebih mengutamakan fungsi.
 - c. Mengolah material untuk diaplikasikan sebagai element pada interior hotel resor sebagai relaksasi.
 - d. Penerapan tone warna interior yang merefleksikan keadaan lingkungan alam sekitar.
- b. Merancang interior hotel resor bertaraf internasional yang mengacu pada standar operator hotel yaitu Aston Hotel, dengan sasaran sebagai berikut:
 - a. Mengaplikasikan konsep dengan identitas Aston Hotel pada perancangan interior hotel resor di kota Bogor.
 - b. Kebutuhan furniture mengacu pada brief standar Aston Hotel.
 - c. Penggunaan material mengacu pada ketersediaan alam di lokasi hotel resor dan brief standar.

1.5 Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan ini mengaplikasikan elemen interior baik dari sirkulasi, ruang dengan efisien dan terlihat identitas pengayaannya dalam suatu hotel resort sehingga dapat menjadi daya tarik untuk berkunjung kembali.

1.6 Batasan Perancangan

Dalam perancangan terdapat batas yang perlu diperhatikan diantaranya :

1. Objek perancangan ini adalah hotel Aston resort di daerah kota Bogor, Jawa Barat.

2. Perancangan mengambil studi kasus dari hotel Aston resort di daerah kota Bogor, Jawa Barat.
3. Batasan lingkup perancangan interior dalam redesain yaitu area lobby, lounge, bar lounge, coffeeshop, spa, room types, condotel, ruang meeting, ballroom, ruang sewa.

1.7 Metoda Perancangan

Metoda yang digunakan saat memulai perancangan diantaranya sebagai berikut :

1.7.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam perancangan interior hotel resor terdapat beberapa cara. Dalam proses pengumpulan data akan ditemukan data dari perancangan yang ideal dan tidak ideal serta pemasalahan didalamnya, sehingga dapat dianalisa. Beberapa cara yang dilakukan dalam pengumpulan data untuk perancangan interior hotel resor di kota Bogor adalah sebagai berikut :

a. Studi literature

Studi literature melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan objek perancangan, seperti buku, majalah, jurnal, e-book, website, bacaan populer dan sebagainya, yang mana sumber tersebut terdapat info berupa standar, teknik, trend desain, isu hingga fenomena terkait pada perancangan interior Hotel Aston Resort .

b. Observasi

Observasi dilakukan pada Hotel Aston Resort di Kota Bogor dengan cara survey *layouting*, sirkulasi, pencahayaan, penghawaan, fasilitas, *signage*, dan keamanan serta kondisi alam pada lingkungan Hotel Aston Resort.

c. Wawancara

Merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber. Penulis melakukan wawancara dengan salah satu pegawai kantor tersebut yang bernama Pa Gati, menanyakan bagaimana suasana, fasilitas hingga aktivitas pada hotel resort ini.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-

sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, buku, dan sebagainya. Dalam artian umum dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen. Penulis mendokumentasikan dalam bentuk foto objek ruangan yang ada di hotel resort tersebut.

1.7.2 Analisa Data

Mengumpulkan data yang telah didapat dari hasil studi literature, survey lapangan, observasi dan wawancara, untuk dilakukan analisa serta mencari keterkaitan antara tahap satu dan lainnya. Kemudian menyesuaikan permasalahan dan kebutuhan yang muncul untuk dikaitkan dengan pendekatan yang tepat, sehingga dapat ditentukan konsep dan tema yang sesuai untuk *re-design* perancangan hotel resort di kota Bogor

1.7.3 Programing

Membuat data analisa lanjutan sebagai acuan untuk perancangan interior hotel resort yang berupa data mulai dari pola aktivitas, besaran ruang, kebutuhan ruang, zoning, blocking, matrix ruang, bubble diagram dan sebagainya.

1.7.4 Tema dan Konsep

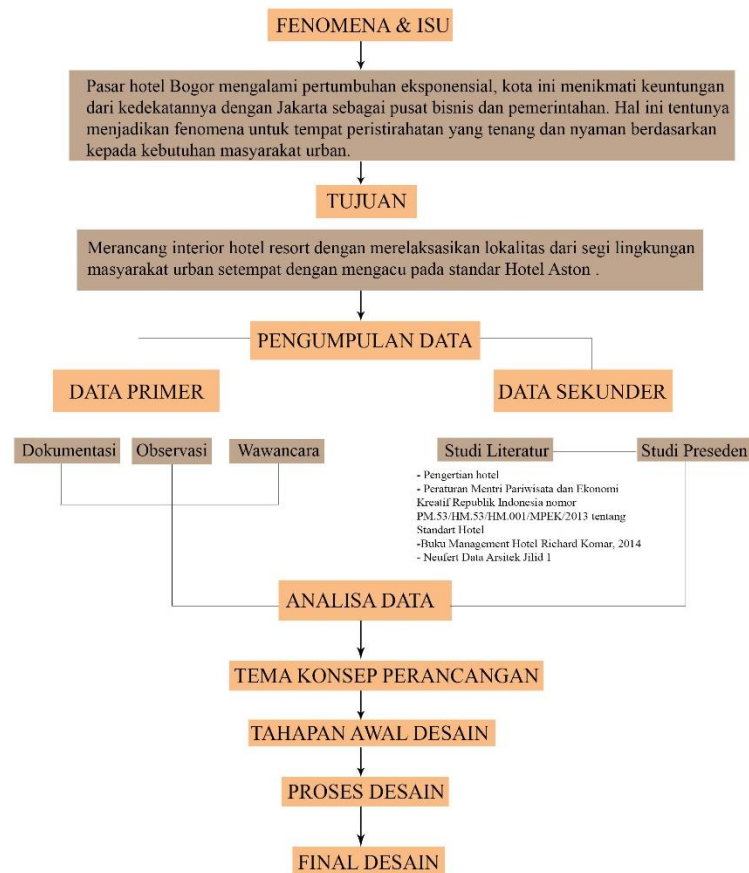
Menentukan tema dan konsep perancangan sebagai solusi dari permasalahan yang telah ditemukan melalui proses analisa sehingga tema dan konsep yang telah ditentukan nantinya akan diterapkan pada element interior perancangan yang akan dibuat dan merupakan hasil akhir dari perancangan.

1.7.5 Output Akhir

Merupakan tahap akhir perancangan, yang mana keseluruhan tahapan telah dilakukan sehingga akan didapatkan output akhir perancangan berupa gambar kerja teknik, maket, perspektif ruang, skema material dan lainnya.

1.7.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir perencanaan Hotel Aston & Resort Kota Bogor



Bagan I. 1 Kerangka Berpikir

1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi uraian-uraian latar belakang pengangkatan perancangan interior perancangan Hotel Aston Resort di kota Bogor, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur mulai dari kantor secara umum hingga perancangan Hotel Aston Resort di Kota

Bogor serta kajian literatur mengenai pendekatan, analisa studi kasus bangunan sejenis, dan analisa data proyek.

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi uraian-uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada perancangan hotel resort.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Berisi uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN